

# ANALISIS TEKNIK DASAR PERMAINAN FUTSAL ATLET SIBA FC LUBUKLINGGAU

Alpiansyah <sup>a</sup>, Wawan Syafutra <sup>b</sup>, Hengky Remora <sup>c</sup>

Program Studi Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi, University PGRI Silampari, Lubuklinggau  
email: [alpiansyah@gmail.com](mailto:alpiansyah@gmail.com)

---

## INFO ARTIKEL

*Sejarah artikel:*  
Menerima 27 Juli 2024  
Revisi 4 Januari 2025  
Diterima 5 Januari 2025  
Online 10 Januari 2025

---

*Kata kunci:*  
Analisis, Teknik Dasar,  
Permainan Futsal

---

*Keywords:*  
Analysis, Basic Techniques,  
Futsal Game

---

## Style APA dalam mensitasi artikel ini:

Alpiansyah, Syafutra, W., & Remora, H. (2025). Analisis Teknik Dasar Permainan Futsal Atlet SIBA FC Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 11 (1), 251-263.

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari sautu analisis teknik dasar permainan futsal. Dalam masalah penelitian ini belum diketahuinya keterampilan teknik-teknik dasar pemain futsal. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet SIBA FC Lubuklinggau yang berjumlah 14 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. Instrumen tes yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, yang terdiri dari *passing, dribbling, shooting, dan control*. Data yang dianalisis menggunakan formula skala 5 kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan hasil tes keterampilan dasar bermain futsal terhadap 14 orang diketahui sebanyak 3 orang memperoleh sangat baik, 10 orang memperoleh baik dan 1 orang memperoleh nilai cukup. Maka dapat disimpulkan keterampilan teknik dasar pemain futsal atlet SIBA FC Lubuklinggau dalam kategori baik.

---

## ABSTRACT

*This research aims to determine the results of an analysis of the basic techniques of playing futsal. In this research problem, the basic technical skills of futsal players are not yet known. This type of research uses a qualitative descriptive method. The population in this study were all 14 SIBA FC Lubuklinggau athletes. The sampling technique used simple random sampling, so the sample in this study was 14 people. The test instruments used are observation, interviews, documentation and questionnaires, which consist of passing, dribbling, shooting and control. The data was analyzed using a scale formula of 5 categories: very good, good, fair, poor and very poor. Based on the results of the basic futsal playing skills test of 14 people, it was found that 3 people got very good, 10 people got good and 1 person got fair marks. So it can be concluded that the basic technical skills of SIBA FC Lubuklinggau athletes' futsal players are in the good category.*

## 1. Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu cara paling praktis dan sederhana untuk menjaga kesehatan tubuh, namun kerap kali olahraga ini diabaikan (Ashadi, 2014).

Meski banyak yang menyadari dengan berolahraga dan aktif bergerak secara rutin, tubuh dapat lebih sehat dan bugar agar tetap terjaga. Maka tidak heran jika banyak yang mengatakan olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia (Aji et al., 2022; Rohendi & Rustiawan, 2020). Sebab dengan olahraga siapapun dapat meningkatkan dan menjaga stamina pada tubuh manusia. Apalagi jika olahraga tersebut dilakukan secara rutin, dengan tingkat dan kualitas sesuai kebutuhan, maka akan terpeliharalah derajat kesehatan tubuh kita tersebut (Darmayanti et al., 2020).

Olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi pada kegiatan fisik saja. Melalui olahraga kita juga belajar tertib, sportivitas, dan bertanggung jawab (Nopiyanto & Raibowo, 2019). Terutama bertanggung jawab pada diri sendiri. Maka sungguh wajar jika olahraga ini diajarkan pada setiap umur dengan berbagai bentuk dan cabangnya terutama di lembaga pendidikan atau bahkan dikalangan suatu warga masyarakat. Selanjutnya akan dijelaskan tujuan olahraga rekreasi adalah untuk mengembalikan kondisi fisik dan mental setelah melakukan aktifitas yang melelahkan selama waktu tertentu (Fenanlampir, 2020). Olahraga kesehatan bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan, lalu olahraga prestasi yaitu olahraga kompetitif yang memiliki tujuan akhir untuk mencapai prestasi setinggi tingginya di cabang olahraga yang digelutinya, dapat berprestasi baik itu di tingkat daerah, kota, nasional, bahkan tingkat internasional (Wisahati & Santosa, 2010; Zubaida et al., 2022). Jenis olahraga prestasi ada dua macam, yaitu olahraga permainan dan olahraga bela diri (Dewi & Jannah, 2019).

Berbicara khusus olahraga prestasi, cabang olahraga futsal merupakan olahraga kompetitif yang memberikan kesempatan bagi atlet untuk menunjukkan prestasi dan pembinaan atlit, baik melalui latihan di sekolah, klub maupun perkumpulan lainnya (Yahya et al., 2024). Dari tahun ke tahun cabang olahraga ini selalu dilombakan di tanah air terutama pada Pekan Olahraga Nasional. Maka futsal dikategorikan olahraga bola besar. Teknik dalam futsal meliputi menahan, menendang, membawa dan menembak. Teknik-teknik di atas harus dikuasai oleh atlit futsal agar dalam permainan dapat dilihat secara maksimal.

Selain hal di atas, ada beberapa faktor yang harus dikuasai oleh setiap futsal agar mampu mencapai prestasi yang tinggi. Teknik dasar futsal adalah faktor yang sangat penting karena sebelum seorang atlit futsal menguasai beberapa teknik, seorang atlit terlebih dahulu harus menguasai beberapa teknik dasar seperti: menahan (control), menendang (shooting), membawa (dribbling), dan mengumpan (passing)(Rinaldi & Rohaedi, 2020). Dengan menguasai teknik-teknik tersebut maka para atlit bisa semaksimal mungkin dalam penguasaan bola baik berlatih maupun pada saat bertanding (Festiawan, 2020; Muryadi & Hakim, 2019) Atas dasar beberapa pendapat di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis teknik dasar olahraga futsal. Untuk itu, peneliti memilih SIBA FC yang berada di Kota Lubuklinggau sebagai objek penelitian. Klub SIBA FC merupakan klub yang berdiri sejak pada tanggal 12 Juni 2022, tepatnya di Deal futsal Lubuklinggau, Jalan Jendral Sudirman, Kali Serayu, Kec. Lubuklinggau Utara II, Kota Lubuklinggau, Sumatra Selatan. Sebelumnya Lubuklinggau futsal SIBA FC di bina dan dilatih oleh bapak Irham Dani, S.Pd. remaja laki yang berasal dari Kota Lubuklinggau. Beliau lah yang pertama kali mendirikan SIBA FC di kota Lubuklinggau.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti berkaitan syarat menjadi anggota Lubuklinggau SIBA FC, Irham Dani mengatakan syarat menjadi anggota pemain SIBA FC Lubuklinggau minimal berusia 13 sampai 20 tahun, selanjutnya latihan dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Sebelumnya, hanya beberapa atlit saja yang aktif berlatih. Seiring berjalannya waktu olahraga futsal ini menyebar di kota Lubuklinggau dan sekarang sudah mempunyai atlit-atlit yang berhasil menorehkan prestasinya walaupun hanya ditingkat daerah saja. Walaupun hanya bisa mengharumkan nama klubnya sang pelatih akan berjuang lebih keras untuk mempertahankan posisi dan akan meningkatkan suatu prestasi atlit tersebut. Hal ini pula menjadi dasar peneliti untuk mengetahui lebih dalam kemampuan para atlit terutama teknik bantingannya, mengingat olahraga ini semakin hari semakin berkembang peminatnya. Dalam perjalanannya, di Lubuklinggau olahraga futsal berkembang pesat.

## 2. Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan DEAL futsal Kota Lubuklinggau, dengan anggota SIBA FC meraka melakukan latihan futsal satu kali dalam 1 minggu. Dengan menganalisis teknik dasar futsal anggota tim SIBA FC terdiri dari 14 orang yang didampingi oleh pelatih Irham Dhani. Berdasarkan seting penelitian tertarik untuk menganalisis SIBA FC meninjau tentang teknik dasar futsa atlet SIBA FC lubuklinggau. Setiap anggota tim diberikan waktu latihan yang cukup lalu peneliti menganalisis dengan mengamati setiap pemain waktu latihan dengan memfokuskan teknik dasar futsal agar dapat mengamati dan terjalinnya kerjasama yang baik.

Dalam penelitian metode yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut (Sidiq et al., 2019) penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilihatkan secara gabungan. Analisis merupakan suatu data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisas. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan apabila peneliti ingin menyelidiki atau menjawab persoalan-persoalan, baik itu berupa gejala-gejala, peristiwa, kondisi, dan keadaan untuk dipaparkan dalam laporan penelitian. Dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif ditunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dengan akurat tentang gejala (phenomena) tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti (Judi & Mahardika, 2021).

a. Data dan Sumber Data

Di dalam penelitian ini yaitu data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dengan cara observasi. Misalnya dengan cara mewawancara ataupun dengan dokumentasi foto-foto. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data semisalnya diperoleh dari beberapa referensi berupa buku, skripsi dan sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini dan sumber dat dalam penelitian ini saya ambil sesuai dengan jumlah atlet SIBA FC yang berjumlah 14 orang pemain yang mengikuti latihan pada futsal SIBA FC Lubuklinggau.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, wawancara dan angket.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Observasi

No.	Teknik	Data yang dikumpulkan	Sumber data
1	Observasi	Pengamatan tempat dan lokasi latihan pada Klub SIBA FC Lubuklinggau	a) Tempat penelitian ini di <i>next</i> futsal linggau
2	Wawancara	Peran pelatih dan pembina dalam melatih atlet Klub SIBA FC dalam mencapaikan tujuan prestasi pada Klub SIBA FC Lubuklinggau	a) Teknik <i>Passing</i> b) Teknik <i>Shooting</i> c) Teknik <i>Dribbling</i> d) Teknik <i>Control</i>
3	Dokumentasi	Lampiran terkait pemain Klub SIBA FC Lubuklinggau	a) Tempat atau fasilitas dan para pemain SIBA FC Lubuklinggau
4	Video	Lampiran untuk penguat peneliti dalam melakukan penelitian	a) Mengumpulkan suatu video semua teknik dasar futsal saat sedangkan melaksanakan permainan

c. Prosedur Analisis Data

Adapun prosedur data yang digunakan dalam penelitian analisis kemampuan teknik dasar pada permainan klub SIBA FC Lubuklinggau. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif deskriptif. Adapun teknik analisis yang digunakan modifikasi.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber : (Maksum, 2008)

Keterangan:

P = Persentase

n = Jumlah Benar

N = Jumlah Sampel

Tabel 2. Interval Nilai

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
$81\% \leq P < 100\%$	A	Sangat Baik
$61\% \leq P < 80\%$	B	Baik
$41\% \leq P < 60\%$	C	Cukup
$21\% \leq P < 40\%$	D	Kurang
$0\% \leq P < 20\%$	E	Sangat Kurang

Sumber : (Arikunto, 2010)

Pengelompokan persentase  $0\% \leq P < 20\%$  maka termasuk sebagai kategori tidak baik, jika persentasenya  $20\% \leq P < 40\%$  maka termasuk kategori kurang baik. Jika persentase  $41\% \leq P < 60\%$  maka kategori cukup, jika  $61\% \leq P < 80\%$  maka termasuk kategori baik, dan jika  $81\% \leq P < 100\%$  maka termasuk dalam kategori sangat baik.

Prosedur analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis data kualitatif. Artinya analisis data yang berupa mendeskripsikan suatu keadaan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang sudah dipilah-pilah menurut

kategori, mulai dari data yang dihasilkan melalui dokumentasi, wawancara, observasi sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

d. Pemeriksaan Keabsahan Data

Di dalam penelitian yang mempunyai data kualitatif yang memiliki fungsi alat pembuktian atau uji keabsahan data hasil penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Kredibilitas

Tahap-tahap uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji Kredibilitas dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas dan benar. Terkait dengan data yang telah dilakukan oleh peneliti apakah data tersebut telah benar dan kenyataan dilapangannya, seperti data yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian dilapangan. Pada hal tersebut peneliti melengkapi uji kredibilitas ini, menggunakan data refrensi berupa wawancara dan berbentuk dokumen lain.

2) Transferabilitas

Menurut Sugiyono, (2016:376), transfabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh sebab itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dalam membuat laporanya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sitematis, dan dapat dipercaya.

3) Dependabilitas

Menurut Soekanto (2016:377) Pada penelitian kualitatif, uji dependabilitas atau uji reabilitas dipakai bersamaan dengan dilakukannya audit pada keseluruhan proses penelitian. Sebagiaen peneliti dalam proses penelitian tidak datang dan melihat langsung lapangan tetapi mendapatkan data

hal tersebut, perlu diuji dependabilitynya. Uji Dependabilitas yang dilakukan peneliti adalah memproses penelitian dalam melakukan analisis teknik dasar pada permainan bola futsal atlet SIBA FC Lubuklinggau, selanjutnya adalah data yang didapatkan selama penelitian tersebut dilakukan pemeriksaan ulang dari awal hingga akhir.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti dituntut untuk mendapatkan atau mengali informasi data yang berdasarkan apa yang dikatakan, dirasakan, dialami, dan telah dilakukan oleh sumber data. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini bukan sebagaimana dari apa yang dipikirkan oleh peneliti ini sendiri, tetapi berdasarkan informasi yang diperoleh apa adanya yang terjadi dilapangan. Dengan melakukan penelitian menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang peneliti perlukan. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan pada bab 1, yaitu untuk menganalisis teknik-teknik dasar seperti *dribbling*, *control*, *passing*, dan *shooting*. pada permainan futsal SIBA FC Lubuklinggau. Dalam melakukan penelitian, peneliti telah memperoleh dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka diperlukan data diri informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Hasil analisis dari wawancara informan pada atlet, maka dapat disimpulkan disaat menendang bola salah satu kaki kita disamping bola sejajar dengan jari-jari menghadap ke arah gawang, dengan menggunakan kaki bagian punggung saat melakukan tembakan, tetap konsentrasi pada pandangan bola dan arah tujuan, kuatkan kaki kita disaat perkenaan bola dalam menendang bola. Kemudian dalam melakukan mengumpan bola kaki harus fokus, yang ingin ditumpu pada samping sejajar dengan bola dengan lutut di tekuk, kaki sepak membentuk sudut 90 derajat dengan kaki tumpu, dengan Posisi badan dibelakang bola sedikit tegak, tendangan dengan dimulai secara mengayun sekuatnya dan menendang, lalu mengoper bola yang sesuai yang kita ingin kan harus tepat dengan sasaran.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Wawancara Terhadap Atlet

No.	Nama	Teknik-teknik Dasar Permainan Futsal				Ket
		<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>	<i>Passing</i>	<i>Control</i>	
1	Nizam Anugrah	✓	✓	✓	✓	
2	Aan Afrika	✓	✓	✓	✓	
3	Raka Saputra	✓	✓	✓	✓	
4	Dimas	✓	✓	✓	✓	
5	Muhammad Ragil	✓	✓	✓	✓	
6	Marsel	✓	✓	✓	✓	
7	Angga Saputra	✓	✓	✓	✓	
8	Apandi Hidayat	✓	✓	✓	✓	
9	Gazi	✓	✓	✓	✓	
10	Sandi Jayusman	✓	✓	✓	✓	
11	Muhammad Meri	✓	✓	✓	✓	
12	Riski Saputra	✓	✓	✓	✓	
13	Piki Romeo	✓	✓	✓	✓	
14	Jowan Saputra	✓	✓	✓	✓	

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap informan data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara satu-persatu, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari informan terhadap teknik dasar permainan futsal, *dribbling*, *shooting*, *passing*, dan *control*. Pada akhirnya kita dapat mengetahui akhiran rata-rata semuanya menjawab dengan benar dan sesuai pada sumber dalam kajian teori.

Berikut hasil deskripsi observasi dari teknik-teknik dasar dalam permainan futsal pada atlet SIBA FC Lubuklinggau, yang beberapa teknik seperti, *dribbling*, *shooting*, *passing*, dan *control*. Hasil dari pemain yang berdasarkan kajian teori pada sumber yang ada diketahui dan gerak teknik dasar futsal dapat melakukan dengan sangat benar sesuai pada kajian teori.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Gerak Terhadap Atlet

No.	Nama	Teknik-teknik Dasar Permainan Futsal				Ket
		<i>Dribbling</i>	<i>Shooting</i>	<i>Passing</i>	<i>Control</i>	
1	Nizam Anugrah	80%	80%	100%	100%	Sangat baik
2	Aan Afrika	80%	80%	80%	60%	Baik

3	Raka Saputra	100%	80%	80%	60%	Baik
4	Dimas	40%	80%	60%	60%	Cukup
5	Muhammad Ragil	80%	80%	80%	80%	Baik
6	Marsel	60%	60%	80%	80%	Baik
7	Angga Saputra	40%	80%	100%	60%	Baik
8	Apandi Hidayat	80%	80%	100%	80%	Sangat baik
9	Gazi	100%	80%	80%	60%	Baik
10	Sandi Jayusman	100%	100%	100%	100%	Sangat baik
11	Muhammad Meri	60%	80%	60%	60%	Baik
12	Riski Saputra	60%	40%	80%	80%	Baik
13	Piki Romeo	60%	60%	80%	60%	Bak
14	Jowan Saputra	80%	80%	60%	80%	Baik

Hasil dari pengamatan mengenai gerak teknik dasar futsal, rata-rata hasil tes pengamatan kemampuan pada atlet SIBA FC Lubuklinggau tersebut menunjukkan hasil yang baik atau sesuai yang ada disuatu kajian teori.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti dari tempat penelitian yang telah dilakukan, maka dari itu dapat dikemukakan pembahasan yang berdasarkan tujuan penelitian pada bab sebelumnya. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survey data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terstruktur. Keterbatasan penelitian ini pada subyektifitas yang ada pada peneliti, peneliti ini sangat bergantung pada interpretasi tentang makna yang tersirat di dalam wawancara kemudian kecendrungan untuk bisa tetap ada. Peneliti memiliki keterbatasan waktu yang sangat dirasakan peneliti mulai dari awal pelaksanaan penelitian dan pengolahan data sampai selesai dalam penyusunan skripsi, sehingga bisa mempengaruhi hasil penelitian. Jika waktu penelitian yang cukup lama tentu bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Namun waktu yang tersedia dalam melakukan penyelesaian penelitian ini cukup relatif singkat padahal kebutuhan data sangat besar, akan tetapi waktu yang singkat inilah yang bisa membuat cukup sempit ruang gerak penelitian. Namun akan tetapi waktu yang singkat ini sangat berharga sekali apabila dipakai sebaik mungkin dan

dana yang bisa disediakan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas sekali.

Hasil penelitian dilapangan rata-rata menunjukkan hasil yang sangat baik 80%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Agischa & Wahyudi, 2022; Dwijayanti et al., 2024; Nur Zamaniyanto et al., 2023) yang menyatakan bahwa hasil analisis datanya baik. Namun dari beberapa segi keterbatasan di atas maka bisa dikatakan, ini merupakan suatu kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan dalam Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih mempunyai keterbatasan diantaranya, kurangnya maksimal hasil penelitian. Sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data yang cukup banyak namun ketika mengorganisikan dan menganalisisnya masih kurang maksimal, yang pada akhirnya tertampilnya analisis dan kesimpulan yang cukup sederhana. Maka dari itu analisis dan interpretasi harus perlu mendapatkan perhatian lebih dan harus perlu dilatih secara terus menerus supaya peneliti dapat memperluas dan mengembangkan pengetahuan konseptual dan teoritis dari data fakta sebenarnya terjadi yang didapatkan selama penelitian di lapangan.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan tingkat teknik dasar permainan futsal pada atlet SIBA FC Lubuklinggau. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan rata-rata menunjukkan hasil yang sangat baik 80%. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, ada beberapa rekomendasi yang disampaikan hasil penelitian ini:

1. Pelatih harus mampu dalam memahami yang menjadi suatu kebutuhan pemain dalam memberikan pola latihan untuk menunjukkan yang lebih maksimal.
2. Pemain harus lebih banyak latihan agar semua atlet mampu menguasai teknik-teknik dasar permainan futsal pada atlet SIBA FC Lubuklinggau mampu dilakukan dengan sempurna.

#### **5. Referensi**

- Agischa, R. D., & Wahyudi, H. (2022). Analisis Teknik Dasar Bermain Futsal Timnas Putri Indonesia Pada Piala AFC Woman's Championship Tahun 2018. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 2(1), 18–28.
- Aji, P. B., Sumantri, A., & Martiani, M. (2022). Survei Minat Siswa Dakam Permainan Sepak Bola Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma. *Educative Sportive*, 3(1), 62–66.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Ashadi, K. (2014). Implementasi fisiologi olahraga pada olahraga prestasi. *Pertemuan Ilmiah Ilmu Keolahraagaan Nasional Univeritas Negeri Malang*. Malang, 59–70.
- Darmayanti, N., Harahap, R. A., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Dalam Perspektif Islam: Suatu Pendekatan Integratif*.
- Dewi, D. O., & Jannah, M. (2019). Perbedaan Strategi Regulasi Emosi Antara Atlet Cabang Olahraga Permainan, Akurasi Dan Beladiri. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2).
- Dwijayanti, K., Hakim, A. R., Santoso, S., & Febrianti, R. (2024). Analysis of Physical Activity of Physical Education Students in Attending Lectures. *Jendela Olahraga*, 9(2), 81–89.
- Fenanlampir, A. (2020). *Ilmu kepelatihan olahraga*. Jakad Media Publishing.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik Dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155.
- Judi, E. B., & Mahardika, I. M. S. (2021). Tingkat Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Dalam Melakukan Olahraga Dirumah Selama Pandemi Covid-19: Studi kasus pada mahasiswa Univesitas Negeri Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(1), 95–99.
- Maksum, A. (2008). Kualitas guru Pendidikan Jasmani di sekolah: Antara harapan dan kenyataan. *Fakultas Ilmu Keolahraagaan*.
- Muryadi, A. D., & Hakim, A. R. (2019). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Mayong Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(1).
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga*. El Markazi.
- Nur Zamaniyanto, S., Pratama, B. A., & Muharram, N. ur A. (2023). *Analisa Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK PGRI 2 Ponorogo*.
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Ilmu Cemerlang Group.

Rohendi, A., & Rustiawan, H. (2020). Kebutuhan Sport Science Pada Bidang Olahraga Prestasi. *Journal Respecs*, 2(1), 1–16.

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.

Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Wisahati, A. S., & Santosa, T. (2010). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan, Jakarta*.

Yahya, M., Muhammad, M., & Fuaddah, Z. (2024). Suatu Tinjauan Tentang Perkembangan Prestasi Atlit Cabang Olahraga Atletik Lari Sprint Pengurus Cabang Kabupaten Pidie. *Sport Health Education: Jurnal Pendidikan Olahraga, Jasmani Dan Rekreasi*, 2(2).

Zubaida, I., Abi Fernanda, R., & Firdaus, W. W. N. (2022). Olahraga Kesehatan: Memasyarakatkan Olahraga Untuk Peningkatan Kesehatan. *Journal of Sport Science and Tourism Activity (JOSITA)*, 1(1), 15–21.